

SISTEM INFORMASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PARIWISATA WAYANG WINDU BERBASIS DESKTOP

Annisa Nanda Syafira¹, Retno Paryati²

¹Mahasiswa Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Politeknik TEDC Bandung

²Dosen Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Politeknik TEDC Bandung

Email: annisananda681@gmail.com, retnoparyati@poltektedc.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, merancang, mengimplementasikan, dan menguji sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang sesuai dengan kebutuhan operasional Pariwisata Wayang Windu. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Waterfall, dengan instrumen penelitian berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Analisis dilakukan menggunakan metode PIECES, sementara perancangan sistem menggunakan Flowchart dan Data Flow Diagram (DFD). Sistem dirancang dengan bahasa pemrograman Visual Basic for Applications dan basis data terintegrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas sebelumnya kurang rapi dan tidak dilengkapi dokumen pendukung seperti bukti kas masuk dan keluar. Hal ini menimbulkan kesalahan dalam informasi penerimaan maupun pengeluaran kas, sehingga data yang dihasilkan kurang akurat. Perancangan sistem baru berbasis Visual Basic for Applications mempermudah pemilik dalam mengelola data penerimaan dan pengeluaran kas melalui laporan terstruktur, seperti laporan penerimaan, pengeluaran, bukti kas masuk, dan bukti kas keluar. Sistem ini memungkinkan pengguna untuk menginput data transaksi, yang kemudian diolah oleh sistem hingga menghasilkan laporan. Namun, sistem belum dapat menampilkan saldo akhir bulan yang mencakup saldo bulan sebelumnya. Berdasarkan pengujian, sistem informasi ini berjalan sesuai harapan dan mendukung operasional perusahaan dengan lebih baik.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Penerimaan dan Pengeluaran Kas, *Microsoft Excel*, *Visual Basic for Application*

ABSTRACT

This research aims to analyze, design, implement, and test a cash receipt and disbursement information system tailored to the operational needs of Wayang Windu Tourism. The study employs the Waterfall development method with data collected through observation, interviews, documentation, and literature review. The analytical framework used is PIECES analysis, and the system is designed using process modeling tools such as Flowcharts and Data Flow Diagrams (DFD). The programming language utilized Visual Basic for Applications. The findings reveal that the previous cash management system at Wayang Windu Tourism lacked proper documentation, including proof of cash in and cash out, leading to frequent errors in recording cash flows and inaccurate financial information. The proposed system, developed with Visual Basic for Applications, simplifies cash management by providing structured outputs, including cash receipt reports, cash disbursement reports, and supporting documentation like proof of cash transactions. However, the system does not yet accommodate the display of cumulative balances from previous months when managing end-of-month balances. Users only need to input transaction data, which the system processes automatically to generate comprehensive reports. Testing results indicate that the new Cash Receipt and Disbursement Information System functions effectively and meets the intended objectives, enhancing operational accuracy and efficiency.

1. PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan, terutama dalam bidang komputer. Teknologi informasi kini telah merambah berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam aktivitas bisnis perusahaan. Salah satu pemanfaatannya adalah di bidang sistem informasi, yang berperan penting dalam pengolahan data dan penyediaan informasi. Sistem informasi memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efektivitas kerja dan memastikan akurasi data. Dalam konteks akuntansi, sistem ini memiliki peran penting dalam mengelola arus informasi keuangan guna menghasilkan laporan yang tepat dan akurat, seperti yang dijelaskan oleh Azhar Susanto bahwa sistem terdiri dari komponen-komponen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pencatatan manual dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas sering kali menyebabkan kesalahan data dan ketidakefisienan. Misalnya, penelitian oleh Yunia Adhatama mengungkapkan bahwa pencatatan manual dan penggunaan Excel sering kali berujung pada kesalahan klasifikasi transaksi. Selain itu, penelitian Mubarak dan Hadianti menyoroti manfaat aplikasi berbasis desktop untuk mencatat transaksi kas secara lebih efisien, sedangkan penelitian Damai dan Hasanah menunjukkan bahwa penerapan sistem berbasis Visual Basic dan SQL Server meningkatkan akurasi serta efisiensi dalam proses pencatatan keuangan.

Pariwisata Wayang Windu, pencatatan transaksi keuangan yang masih bergantung pada Excel dan fitur otomatis dari marketplace menyebabkan fragmentasi data, ketidakjelasan klasifikasi akun, hingga kehilangan data. Hal ini memperlambat penyajian laporan keuangan yang dibutuhkan secara real-time. Oleh karena itu, sistem informasi berbasis *Visual Basic for Applications* dirancang untuk mengintegrasikan data dari berbagai marketplace ke dalam laporan yang terstruktur. Sistem ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan pencatatan dan penyajian laporan penerimaan dan pengeluaran kas, sehingga informasi yang disajikan menjadi lebih cepat, akurat, dan mendukung kebutuhan operasional perusahaan. Penelitian ini pun dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas sistem tersebut.

2. KAJIAN TEORI

2.1 Sistem

Definisi sistem memiliki banyak sudut pandang dari para ahli. Sistem merupakan kumpulan orang yang saling bekerja sama dengan ketentuan-ketentuan aturan sistematis dan terstruktur untuk membentuk satu kesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan (Anggraeni & Irviani., 2017). Selanjutnya definisi senada dinyatakan oleh (Lilis Puspitawati., 2017) menyatakan bahwa “sistem artinya formasi kelompok/komponen/sub sistem yang saling berhubungan satu sama lain yang bertujuan untuk membentuk yang berguna”.

2.2 Informasi

Dalam bukunya (Puspitawati, 2021) mendefinisikan bahwa “informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya”. Hal serupa didefinisikan menurut (Upayarto & Muchtar, 2020) mengemukakan bahwa “informasi merupakan data yang diolah yang berguna bagi penggunanya dalam proses pengambilan keputusan”.



2.3 Sistem Informasi

Sistem Informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari hardware, software, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi di dalam sebuah organisasi (Anggraeni & Irvani, 2017).

2.4 Kas

Suatu perusahaan lazimnya mengelompokkan kas sebagai aset lancar. “kas adalah aset yang paling likuid dan digunakan sebagai alat tukar dasar untuk mengukur semua item laporan keuangan lainnya” (Rusmawan., 2019). Sedangkan pernyataan serupa dikemukakan menurut (Ikir, 2020) “kas adalah bentuk pembayaran yang dimiliki oleh perusahaan yang tersedia untuk diinvestasikan dan menjalankan operasi perusahaan”.

2.5 Penerimaan Kas

(Mulyadi, 2021) menyatakan bahwa penerimaan kas adalah perusahaan menerima dua sumber dana utama, yaitu dari penjualan tunai dan piutang, penerimaan kas dari penjualan tunai dapat berupa uang tunai credit card sale slip, atau cek pribadi (*personal check*), penerimaan kas dari piutang dapat berupa cek atau giro bilyet.

2.6 Pengeluaran Kas

Penyusunan laporan keuangan membutuhkan catatan tentang penerimaan kas dan catatan tentang aktivitas pengeluaran kas perusahaan. “pengeluaran kas adalah aktivitas kas atas beban-beban yang harus dibayarkan oleh perusahaan, tidak hanya beban operasional saja tetapi termasuk investasi yang dikeluarkan untuk ekspansi bisnis perusahaan” (Bastian, 2020).

2.7 Analisis Sistem

Menurut (Taufiq, 2013) Analisis sistem adalah suatu kegiatan mempelajari sistem (baik sistem manual ataupun sistem yang sudah terkomputerisasi) secara menyeluruh dengan tujuan memahami sistem tersebut, mengidentifikasi masalah-masalah yang ada, dan merumuskan solusi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.

2.8 Perancangan Sistem

“Perancangan sistem adalah proses desain merancang sistem baru atau memperbaiki sistem yang sudah ada untuk membuat sistem menjadi lebih baik, biasanya prosesnya meliputi proses desain input, output dan file” (Prabowo., 2020).

2.9 Pengembangan Sistem

Menurut (Sanubari, 2023) mengemukakan bahwa “pengembangan sistem adalah suatu proses yang sistematis dan terstruktur untuk membangun sistem baru atau memperbaiki sistem yang sudah ada, dengan memperhatikan aspek-aspek humanis, yaitu aspek psikologis dan sosial”.

2.10 Pengujian Sistem

Pengujian sistem adalah proses evaluasi dari keseluruhan sistem atau komponen untuk menentukan apakah mereka memenuhi persyaratan yang ditentukan (Pressman., 2018).

3. METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam sebuah penelitian, Objek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang peneliti amati. Adapun Objek dalam penelitian ini Wayang Windu yang berlokasi di Jl. Raya Pangalengan, kec, Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40378.

3.2 Metodologi Penelitian

Pada bagian ini, penulis menyusun tugas akhir ini dengan metode deskriptif, metode analisis sistem PIECES, dan metode pengembangan sistem waterfall.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan, penulis langsung melakukan pengamatan pada Wayang Windu kepada pihak yang melakukan pencatatan atas transaksi penerimaan dan pengeluaran kas.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara kepada pihak yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan diamati.

3. Studi Pustaka

Penulis juga mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan topik yang akan diteliti dengan cara mencari informasi melalui buku, internet dan jurnal penelitian dahulu.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

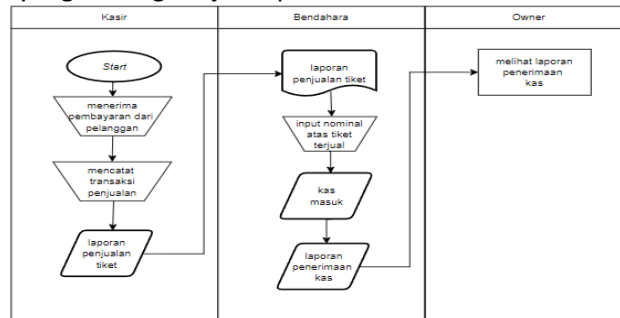
Untuk menganalisis sistem penelitian ini metode analisis sistem yang diterapkan oleh penulis dalam menganalisis permasalahan sistem yang berjalan dan usulan di Wayang Windu adalah metode analisis *PIECES* (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, and Service*). Adapun yang dilakukan dalam analisis *PIECES* adalah sebagai berikut:

1. *Performance* (Kinerja), untuk menilai kinerja yang dilakukan di Wayang Windu apakah masih dapat ditingkatkan kembali kinerjanya untuk menghasilkan tujuan yang diinginkan serta diharapkan oleh Wayang Windu.
2. *Information* (Informasi), menciptakan laporan sebagai informasi yang lebih sederhana, dimana laporan tersebut dapat membantu *owner* untuk membuat sebuah keputusan pada perusahaan.
3. *Economic* (Ekonomi), membantu untuk meningkatkan prosedur Wayang Windu apakah prosedur tersebut masih dapat ditingkatkan atau harus diturunkan biaya penyelenggaraannya, serta nilai ekonomi perusahaan.
4. *Control* (Pengendalian), mengatur pengendalian internal kas perusahaan menjadi semakin baik, dengan memantau profit margin atas penjualan yang terjadi pada perusahaan,
5. *Efficiency* (Efisiensi), memaksimalkan sumber daya yang ada di Wayang Windu, seperti memaksimalkan informasi, waktu, uang, peralatan, ruang keterlambatan pengolahan data yang terjadi di Wayang Windu.



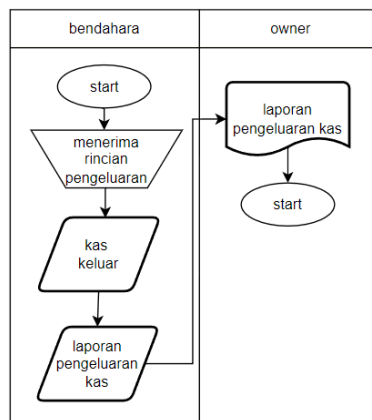
6. *Service* (layanan), meningkatkan pelayanan terhadap konsumen, dan menilai apakah prosedur yang ada saat ini pada Wayang Windu masih dapat diperbaiki kemampuannya untuk mencapai peningkatan kualitas layanan. Sesuai dengan penjelasan tersebut maka penulis pun tidak akan melakukan metode analisis data poin akhir ini, karena cakupannya terlalu luas dan datanya pun akan sulit didapatkan karena hal tersebut merupakan SOP yang hanya bisa digunakan *owner* dan pegawai perusahaan.

Adapun *flowchart* yang sedang berjalan pada CV Al-Fattah Plafon Indramayu yaitu:



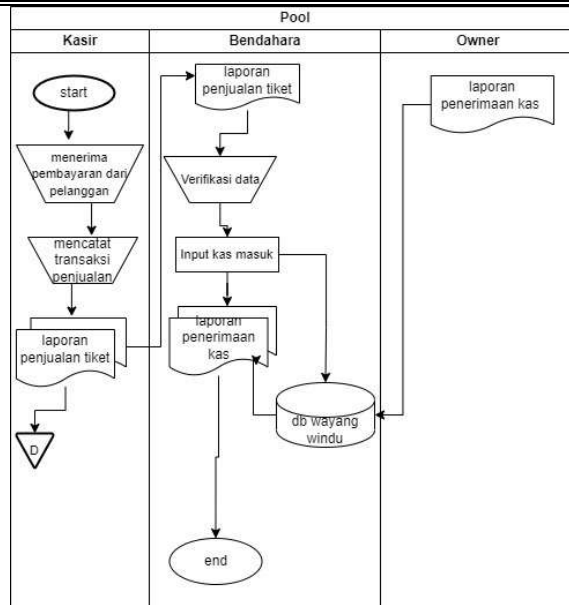
Gambar 1. *Flowchart* Sistem Penerimaan yang sedang Berjalan

Pada gambar 1, *flowchart* sistem penerimaan yang sedang berjalan pada CV Al-Fattah Plafon Indramayu, terlihat kasir memiliki tugas dalam menerima pembayaran dari pelanggan serta mencatat transaksi penjualan, semua dilakukan tidak terkomputerisasi.



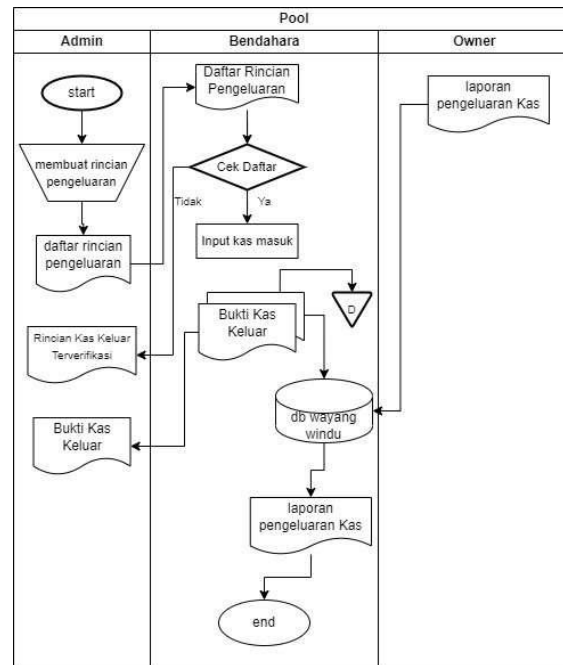
Gambar 2. *Flowchart* Sistem Pengeluaran Kas yang sedang Berjalan

Pada gambar 2, *flowchart* pengeluaran kas yang sedang berjalan pada CV Al-Fattah Plafon Indramayu, terlihat bendahara memiliki tugas menerima rincian pengeluaran menjadi kas keluar selanjutnya hasil laporan pengeluaran kas diberikan kepada owner, semua dilakukan tidak terkomputerisasi.



Gambar 3. Flowchart Sistem Penerimaan Kas yang diusulkan

Pada gambar 3, flowchart sistem penerimaan kas yang diusulkan, semua sistem dimasukan ke dalam database wayang windu.



Gambar 4. Flowchart Sistem Pengeluaran Kas yang diusulkan

Pada gambar 4, flowchart sistem pengeluaran kas yang diusulkan, semua sistem dimasukan ke dalam database wayang windu.

4.2 Pembahasan

Proses penelitian yang dihasilkan menghasilkan aplikasi Wayang Windu, berikut pembahasan dari penelitian ini.



Gambar 5. Tampilan Proses Log in Aplikasi Wayang Windu



Gambar 6. Tampilan Menu Utama Aplikasi Wayang Windu



Gambar 7. Tampilan Form Penerimaan Kas



The screenshot shows a web form titled "FORM PENGELUARAN" on a green textured background. On the left side, there are four input fields: "ID Transaksi", "Metode Pembayaran" (with radio buttons for "Tunai" and "Non Tunai"), "Jumlah", and "Saluran". To the right of these fields is a large empty rectangular box. At the bottom of the form, there are four buttons: "Simpan", "Batal", "Hapus", and "Edit".

Gambar 8. Tampilan Form Pengeluaran Kas



The screenshot shows a web report titled "LAPORAN PENERIMAAN" on a green textured background. At the top, there are three search filters: a dropdown menu for "SD", a date input field for "Tanggal", and a text input field for "Cari". Below these filters is a large empty rectangular box. In the bottom right corner, there is a button labeled "Kas Masuk".

Gambar 9. Tampilan Laporan Penerimaan Kas



The screenshot shows a web report titled "LAPORAN PENGELUARAN" on a green textured background. At the top, there are three search filters: a dropdown menu for "SD", a date input field for "Tanggal", and a text input field for "Cari". Below these filters is a large empty rectangular box. In the bottom right corner, there is a button labeled "Kas Keluar".

Gambar 10. Tampilan Laporan Pengeluaran Kas



Gambar 11. Tampilan Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Pada gambar diatas secara keseluruhan di bagian pembahasan, semua tampilan aplikasi dapat berfungsi dengan baik dan semua proses dapat terlaksana dengan baik.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam perancangan dan implementasi Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas, terdapat beberapa tahapan penting yang telah dilakukan. Tahapan-tahapan ini mencakup analisis sistem, perancangan sistem, implementasi hasil rancangan ke dalam pemrograman dan basis data, serta pengujian terhadap sistem yang telah diimplementasikan. Rincian dari setiap proses tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis sistem yang berjalan menunjukkan bahwa proses pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas di Wayang Windu saat ini sudah dilakukan secara semi otomatis menggunakan Excel. Namun, berdasarkan analisis PIECES, sistem lama masih memiliki kelemahan pada lima aspek utama, termasuk efisiensi, yang berdampak pada peningkatan biaya operasional. Analisis kebutuhan sistem, baik secara fungsional maupun non-fungsional, menunjukkan bahwa perancangan sistem yang baru sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan operasional Wayang Windu secara lebih efektif.
2. Perancangan sistem informasi yang diusulkan didasarkan pada hasil analisis kebutuhan sistem yang telah dilakukan. Tahapan perancangan meliputi pemodelan proses yang mencakup pembuatan Flowchart dan Data Flow Diagram (DFD) untuk menggambarkan alur kerja dan data dalam sistem. Setelah itu, perancangan dilanjutkan dengan tahap perancangan antarmuka untuk memastikan interaksi pengguna dengan sistem dapat dilakukan secara efisien.
3. Implementasi dan pengujian sistem informasi menghasilkan sebuah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis desktop yang dikembangkan menggunakan Visual Basic for Applications. Sistem ini menghasilkan laporan penerimaan dan laporan pengeluaran, yang memudahkan pemilik dalam memantau kondisi keuangan. Pengujian dilakukan menggunakan metode Black Box. Berdasarkan hasil pengujian Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Wayang Windu telah memenuhi semua fungsionalitas yang diusulkan.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, A & Marisa Effendi, D. (2020). Implementasi Sistem Pakar Metode Forward Chaining dan Certainty Factor pada Ayam Pedaging, hlm. 316.



- Anggraeni& Irvani (2021) Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Dengan Menggunakan Aplikasi SAS (Sistem Aplikasi Satker) Pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Pamekasan. (Skripsi), Universitas Islam Negeri (UIN).
- Anwardi, dkk. (2020). Analisis PIECES dan Pengaruh Perancangan Website Fikri Karya Gemilang Terhadap Sistem Promosi Menggunakan Model Waterfall, 7 (01), hlm. 57.
- Azhar Susanto. (2021). Implementasi Sistem Penggajian Pada PY. Dwi Pratama Teknik Dengan Metode PIECES, 1 (4), hlm. 388.
- Christian, dkk. (2018). Rancang Bangun Website Sekolah Dengan Menggunakan Framework Bootstrap (Studi Kasus SMP Negeri 6 Prabumulih), 7 (01), hlm. 23.
- Damayanti & Hernandez, M Yusuf. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada KPRI Andan Kabupaten Pesawaran, 12 (02).
- Damayanti, dkk. (2021). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Tabungan Siswa padam SD Ar-Raudah Bandarlampung, 11 (01), hlm. 41.
- Dwi Hardiansyah, A, dkk. (2020). Perancangan Basis Data Sistem Informasi Perwira Tugas Belajar (SIPATUBEL) Pada Kementerian Pertahanan, hlm. 223.
- Febrian, W. (2020), Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pengadaan Barang Pada Koperasi Karyawan Sumo (Sejahtera Unggul Mandiri Dan Optimis) PT. Jasamarga Surabaya Mojokerto.
- Fitria Putri, S & Nur Aisah, S. (2020). Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Biaya Produksi Pesanan Menggunakan Visual Studio 2015 Dan MySQL Pada CV. Inda Collection, 14 (03), hlm. 293.
- Humairoh, M. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas (Studi Kasus Pada Bengkel Tunas Sanjaya).
- Jusmani & Mursalin. (2018). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Perusahaan, 1 (01), hlm. 21.
- Lilis Puspitawati. (2018). Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Pada klinik Kenten Medika Palembang Berbasis WEB, hlm. 23.
- Mubarok da Hadianti, D & Upayarto, B. (2020). SIA Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Menggunakan Visual Studio 2015 Dan MySql, 14 (03), hlm. 218.
- Mulyadi. (2017). Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi).
- Ni Luh Wiwik Sri Rahayu, G, dkk. (2020). Basis Data: Teori dan Perancangan.
- Nofyat, dkk. (2018). Sistem Informasi Pengaduan Pelanggan Air Berbasis Website Pada PDAM Kota Ternate, 3 (01), hlm. 13.
- Nurdin, R. (2017). Perancangan Data Flow Diagram Untuk Sistem Administrasi Program Studi Teknik Industri Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto. (Laporan Penelitian Internal), Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto.
- Prastiti, dkk. (2019). Pengembangan Sistem Pengelolaan Transaksi Keuangan Dan Persediaan Barang Toko Kosmetik Berbasis Desktop (Studi Kasus: Rumah Melati Bandung), 3 (05), hlm. 5053.
- Pratiwi Olivia Riska, B. (2019). Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Mahasiswa Di Politeknik TEDC Bandung (Dengan Menggunakan PHP Dan MySQL), 13 (02), hlm. 196.
- Rahmasari, T. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toserba Selamat Menggunakan Php Dan MySQL, 4 (01).
- Safwandi. Dkk. (2021). Analisis Perancangan Sistem Informasi Sekolah Menengah Kejuruan 1 Gandapura Dengan Model Diagram Konteks Dan Data Flow Diagram.

JURNAL MAHASISWA TERAPAN

Volume xx No x, Bulan Tahun. ISSN : XXXXXXXX



- Salma Rahayu, Puji. (2018) Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Langgan Putra Guna Tegal. (Tugas Akhir), Politeknik Harpan Bersama.
- Sastroatmodjo, S. (2021). Pengantar Akuntansi: Media Sains Indonesia.
- Setiawan, D. dkk. (2020). Pengujian Black Box Pada Aplikasi Perpustakaan Berbasis Web Menggunakan Teknik Equivalence Partitioning, 3 (02), hlm. 96.